

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman Karakter menjadi pengupayaan mewujudkan amanat Pancasila dan UUD 1945, hal yang melatarbelakangi adalah fakta konkret masalah kenasionalan yang terjadi di Indonesia sekarang ini, contohnya nilai-nilai Pancasila kurang dihayati, peralihan nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terbatasnya seperangkat kebijakan yang terpadu dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta ancaman disintegrasi.

Peranan Pendidikan yaitu sebagai sarana pengembangan potensi diri untuk memiliki kecakapan religius/spiritual, kepribadian, pengendalian diri (self control), keunggulan akhlak/budi dan berketrampilan telah termaktub dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, UU Sistem Pendidikan Nasional.

Tokoh Pendidikan barat sebut saja Lickona, Klipatrick, atau Goble seolah mengumandangkan lagi yang telah diteriakkan oleh Socrates, yang menjadi tujuan yang mustahil dapat dihindari dalam dunia pendidikan adalah moral, akhlak atau karakter. Marthin Luther King Jr. juga telah menyepakati pemikiran tersebut dengan pernyataannya “Intelligence plus character, that is the true aim of education”. Kecerdasan beserta karakter tersebutlah tujuan yang benar dalam pendidikan.

Konsep berpikir para tokoh Pendidikan tersebut, memperlihatkan bahwa pendidikan untuk nilai universal berkehidupan bertujuan utama yang disepakati pada semua jaman/masa, wilayah, dan dalam semua pemikiran. Tak terelakkan bahwa sekolah memengaruhi serta berdampak pada pembentukan karakter anak didiknya secara sengaja atau tidak. Kondisi ini menjadi poin utama untuk menyatakan bahwasanya sekolah yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai pelaksana pendidikan moral sekaligus pembangunan karakter.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan tersebut, Pembangunan karakter melalui pendidikan formal, dapat dilakukan juga dengan mengadakan

kegiatan ekstrakurikuler di lembaga sekolah contohnya Pramuka termasuk ekstrakurikuler bersifat diwajibkan saat ini, beladiri Pencak Silat, hadrah/rebana dan lainnya. Serupa pernyataan yang dikatakan oleh Lickona perihal program ekstrakurikuler yang dapat menjadikan karakter siswa terbentuk. Dengan program kokurikuler berfungsi sebagai sarana pembangunan Disiplin yang baik.

Untuk meraih kesuksesan dalam Menanamkan Karakter pada siswa dibutuhkan usaha dan waktu yang lama, setiap satuan pendidikan memiliki metode dan strategi yang berbeda dalam menanamkan karakter pada siswanya. Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air siswa tergantung pada banyak hal yang mempengaruhinya, baik kondisi kelas, peran guru, peran kepala sekolah, mutu input, mutu akademik dan mutu non akademik. Tingkat Kedisiplinan dan Cinta Tanah Air Siswa SD Nawa Kartika masih kurang, sehingga salah satu cara mengatasinya dengan Ekstrakurikuler Pencak Silat. Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dipilih Kepala Sekolah dan Ketua Kurikulum sebagai metode aplikatif karena mengetahui siswa yang bermasalah kedisiplinan dan kurangnya rasa cinta tanah air, dan memilih cara pemecahan masalah tersebut, sehingga bisa diminimalkan dengan cara tepat.

Kementrian Pendidikan Nasional menyebutkan deskripsi Cinta Tanah Air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Terkait demoralisasi bangsa, Penanaman Karakter menjadi hal urgen untuk dilakukan. Pencak Silat merupakan ilmu beladiri yang berfilosofi dan olahraga beladiri yang dapat memberikan pelajaran kepada pelakunya. Ekstrakurikuler Pencak Silat menjadi suatu cara yang perlu dilakukan untuk upaya Penanaman karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air pada siswa di satuan pendidikan termasuk SD.

Kemudian dengan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat SD NU Nawa Kartika diharapkan akan terwujud siswa yang berkualitas dan dapat berkarakter. Kedisiplinan terwujudkan jika dilakukan secara bersinergi pada semua lapisan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini termasuk juga lingkup

pendidikan. Disiplin ialah sikap mental yang dapat diubah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Melalui observasi Siswa dan Pelatih saat pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD NU Nawa Kartika pada Jum'at tanggal 21 Juli 2017, kedisiplinan siswa ada yang masih kurang dalam melaksanakan tata tertib sekolah, pelanggaran tata tertib terkait kelengkapan serta atribut maupun seragam. Terdapat beberapa siswa yang karakter Cinta Tanah Airnya masih rendah.

Melalui Observasi siswa pada Sabtu, 22 Juli 2017 di Sekolah Tingkat kedisiplinan siswa ada yang masih kurang dalam melaksanakan tata tertib sekolah, pelanggaran tata tertib terkait kelengkapan serta atribut maupun seragam dan dengan melihat catatan Wali Kelas V di SD NU Nawa Kartika kelas V di temukan bahwa ada siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan PR, tidak piket kelas. sehingga tingkat kedisiplinan siswa siswa rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka Kepala Sekolah memberikan fasilitas ekstrakurikuler pilihan salah satunya yaitu Pencak Silat. Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat supaya dapat meminimalkan permasalahan kurangnya kedisiplinan dan Cinta Tanah Air Siswa yang terjadi.

Terkait uraian singkat tersebut, yang mendasari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian pendidikan yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air pada siswa kelas V SD NU Nawa Kartika Kudus tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa?
2. Adakah Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa?

3. Apa Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memahami latar belakang masalah dan perumusan masalah yang diuraikan atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
2. Mendeskripsikan Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
3. Mendeskripsikan Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah.
 - a. Menginformasikan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
 - b. Menginformasikan Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
 - c. Menginformasikan Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
2. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Pencak Silat.
 - a. Menginformasikan Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
 - b. Menginformasikan Kontribusi Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
 - c. Menginformasikan Kendala Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, sebagai salah satu referensi penelitian terdahulu yang relevan.